

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI RUKUN  
SHALAT PADA MELALUI STRATEGI *COSSWORD PUZZLE*  
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMADIAH PULAU TENGAH  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN  
KAMPAR**



**Oleh**

**MERI ERNITA  
NIM. 10611003121**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI RUKUN  
SHALAT PADA MELALUI STRATEGI *COSSWORD PUZZLE*  
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMADIAH PULAU TENGAH  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN  
KAMPAR**

**Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**



**Oleh  
MERI ERNITA  
NIM. 10611003121**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## Abstrak

Meri Ernita, (2010): **Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Rukun Shalat Melalui Strategi *Cosword Puzzle* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

**Kata kunci:** hasil belajar, Strategi *Cosword Puzzle*

Pembeelajaran agama sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi kaum muslim, untuk bekal dunia dan ahirah. Akan tetapi, dalam pelaksanaany disekolah masih dominasi guru dengan metode konvensional (metode ceramah), yang cenderung membosankan. Dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu merencanakan dan menggunakan strategi pembelajaran, sehingga dapat mewujutkan hasil belajar yang maksimal dan sempurna. Oleh karena itu guru perlu menggunakan strategi dalam proses pembelajaran agar murid tidak merasa bosan sehingga menarik perhatian siswa karena proses pembelajaran tercapai secara efektif dan efesien.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar fiqih materi rukun shalat melalui strategi *cosword puzzle* kelas II madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pulau tengah Kecamatan tambang Kabupaten Kampar yang berupa penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan dala tiga siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil tes.

Hasil belajar menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar murid dari siklus 1 (44,4 %), pada siklus II (61,1%), dan siklus III dan pada siklus III (77,7%). Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi *cosword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada bahasan rukun shalat kelas II madrasah ibtidaiyah muhamadiayah kecamatan tambang kabupaten kampar. Untuk meningkatkan efektifitas penggunaan strategi *cosword puzzle dalam* pembelajaran , maka diperlukan melakukan penelitian lebih lanjut pada materi yang lain dan kesempatan yang berbeda.

## صخلم

ةالصلا ناكراً ةداملا يف هقفل ملعت جئاتن ةيقرت: (2010) اتينرا يريم  
ذيملتل ةعطاقتم تاملك ةيجيتارتسا لال خ نم  
والوف ةيديمحم ةيئادتبالا ةسردملااب نمائلا لصللا  
رابمك ةقطنم غابمات زكرم هاغيت

اصوصخو ،ةيمويلا ةايحلا يف ماه رود مل نيذلا ملعت نإ  
سردملا يف اهذيفنت يف لاز ام ،كلذ عمو .ةرخال او ايندلا يف ،نيملسملل  
ةلم نم نوكتل ليومت يتلاو ،ةيذيلقتلا قرطلا نومختسي نسيردملا نأ  
مادختساو طيطخت ىلإ جاتحي ملعمل نم ملعتلاو ميلعتلا يف  
ملعتلا جئاتن نم ردق ىصقأ قيقحتل كلذو ،ملعتلا تايجيتارتسا  
ةيلمع يف تايجيتارتسا مادختسا نسيردملا ىلع ،كلذلو .لامكلاو  
بذج نم اونكمتي ىتح اروف للملاب بالطلا رعشي ال ثيحب ملعتلا  
ةءافكو ةيلاعفب ملعتلاو ةفداهلا ملعتلا ةيلمع فادهأ نأ بالطلا هابتنا  
هقيقحت .

يف هقفل سرد يف ملعتلا جئاتن نيسحت ىلإ ةساردلا فدهتو  
ةعطاقتم ةعطاقتم تاملك ةيجيتارتسا لال خ نم ةالصلا ناكراً ةداملا  
زكرم هاغيت والوف ةيديمحم ةيئادتبالا ةسردملااب نمائلا لصللا ذيملتل  
ثالث يف تيارجأ يتلاو يفص ثحب لكش يف ،رابمك ةقطنم غابمات  
جئاتن ةيؤر نكميو .لمأتلاو ،ذيفنتلاو طيطختلا لمشت يتلاو تارود  
رابتخالا جئاتن نم ملعتلا

جئاتن نم بالطلا ميلعت يف ةدايزلا نأ ىلإ ريشت ملعتلا جئاتن  
(ةئاملا يف 61.1) ةيناثلا ةرودلا يف ،(ةئاملا يف 44.4) ىلوالا ةرودلا  
عم هنأ ىلإ صلخن نأ نكميو .(ةئاملا يف 77.7) ثلثلا رودلا يفو  
ملعت جئاتن نسحت ةعطاقتملا تاملكلا تايجيتارتسا مادختسا  
ةسردملااب نمائلا لصللا ذيملتل ةالصلا ناكراً ةداملا يف ذيملتل  
نيسحتل .رابمك ةقطنم غابمات زكرم هاغيت والوف ةيديمحم ةيئادتبالا  
نمف ،ميلعتلا يف ةعطاقتملا تاملكلا تايجيتارتسالا ةيلاعف مادختسا  
صرفلا فلتخمو ىرخال داوملا ىلع ديزم ثحب نوكتي نأ يرورضلا

## **ABSTRACT**

**Meri Ernita (2010: Increasing The Result Of Learning Fikih In The Material The Pillars Of Prayer Through Crossword Puzzle Strategy For Second Year Of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pulau Tengah District Of Tambang Kampar Regency.**

Learning the religion has an important role in daily life, especially for the Muslims, to stock the world and the hereafter. However, in practice the teachers in schools are still dominated by using conventional methods, which tends to be boring. In teaching and learning of a teacher needs to plan for and use of learning strategies, so as to achieve maximum learning results and perfect. Therefore, teachers need to use strategies in the learning process so that students do not instantly feel bored so they can attract the attention of students because the learning process meaningful and learning goals effectively and efficiently achieved.

This research aims to improve learning results of Fikih in the material pillars of prayer through Crossword Puzzle strategy for second year of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pulau Tengah district of Tambang Kampar regency, in the form of classroom action research and conducted in three cycles that include planning, implementation, and reflection. Learning results can be seen from the test results.

The results of learning indicates that the increase in students' learning results from the cycle I (44.4%), on the second cycle (61.1%), and pads third cycle. (77.7%). It can be concluded that with the use of Crossword Puzzles strategies to improve students' learning results in subject pillars of prayer for second year of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pulau Tengah district of Tambang Kampar regency. To be able to enhance effective use of learning strategies in Crossword puzzles, it is necessary to be further research on other materials and different occasions.

ãáîÕ

ãíÑí ÅÑäíÊÇ (2010): ÊóÑúÐöíøóÉõ äóÊóÇÆöìö  
ÊóÚóáøðãö ÇáúÝöÞúåö Ýíö  
ÇáúãóÇìøóÉö ÃóÑúßóÇäö  
ÇáÕøóáÇóÉö ãöäú ÎöáÇóáö  
ÇöÓúÊóÑóÇÊöíúìíøóÉö ßóäöãóÇÊö  
ãöÊóÐóÇøöÚóÉö áöÊóáÇóãöíúÐö  
ÇáúÝóÕúäö ÇáËøóÇãöäö  
ÈöÇáúãóíúÑóÓóÉö  
ÇáÇöÈúÊöíóÇÆöíøóÉö ãöíóãøóíöíóÉ  
ÝöæúáÇóæú ÊöíúÛóÇåú ãóÑúßóÒö  
ÊóÇãúÈóÇÛú ãóäúøöÐóÉö  
ßóãúÈóÇÑú.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Definisi istilah.....	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II      KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka teoritis .....	7
1. Strategi pembelajaran .....	7
2. Strategi <i>crossword puzzle</i> .....	9
3. Hasil belajar .....	11
B. Penelitian yang relevan.....	18
C. Indikator keberhasilan .....	19

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
	A. Tempat penelitian.....	22
	B. Subjek dan objek penelitian.....	22
	C. Rancangan tindakan.....	22
	D. Jenis dan teknik pengumpulan data .....	23
	E. Teknik analisis data .....	25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
	A. Deskripsi seting penelitian .....	27
	B. Hasil penelitian.....	32
	C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Saran .....	54
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>66</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Madrasah Ibtidaiyah diajarkan berbagai macam mata pelajaran seperti: Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, PPKN, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama yang diperoleh murid dari guru disekolah, merupakan bimbingan, latihan, dan pelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan jiwanya, akan menjadi bekal yang amat penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Diantaranya yaitu Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Fiqih dan sabagainya. Mata pelajaran tersebut mempunyai peranan dan tujuan yang berbeda dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu pembelajaran, isi pembelajaran, metode atau strategi mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan prilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah* (jakarta : cv rehanma, 1995) h. 89

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *(Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara). 1992 hlm. 29

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan.<sup>3</sup> mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan-kecakapan kepada peserta didik, serta bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar di sekolah sebagai sebagaimana dikemukakan oleh Omar Hamalik yang mengatakan mengajar adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik atau murid sekolah.<sup>4</sup> Pengajaran juga harus memperhatikan perubahan-perubahan pada gaya belajar peserta didik.<sup>5</sup> Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara, keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Mata pelajaran agama islam berfungsi untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama yang dianut oleh murid yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama alain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (penjelasan pasal 39 ayat 2 UU No. 2 1989).

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*(Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2005) h. 69

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, (*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara) 2004 hlm. 44

<sup>5</sup> Silberman, Mell, *Aktif Learning* (yogyakarta : yapendis, 2002) h. 6

<sup>6</sup> Slamato, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 2

Diantara bagian dari pelajaran Agama Islam adalah mata pelajaran Fiqih, yang seharusnya dilaksanakan secara maksimal. Maksimal dalam arti proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang dicapai. Untuk mengupayakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka seorang guru harus menyesuaikan materi pembelajaran dengan strategi pengajaran.

Selain itu hal yang mejadi hambatan selama ini adalah kurang dikemasnya pembelajaran dengan metode atau strategi yang menarik, menantang dan menyenangkan. Para guru sering menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional, yang pembelajarannya cenderung membosankan, sehingga perhatian murid kurang terhadap materi pembelajaran, yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat oleh guru akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, terlebih dahulu guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang didasarkan pada keefisiennya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Jadi, sebelum seorang guru menggunakan strategi dalam proses pembelajaran guru harus terlebih dahulu menelaah, apakah strategi tersebut sesuai dengan materi, situasi dan kondisi baik murid maupun sarana yang menunjang.

Senada dengan argumen di atas dikemukakan Roestiyah bahwa “guru harus mempunyai strategi agar murid dapat belajar secara, efektif dan efisien, sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan.”<sup>7</sup> Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah strategi *Crossword Puzzle*.

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan suatu strategi yang berbentuk permainan teka-teki silang. Strategi ini dikembangkan dengan maksud mengurangi tekanan dan rasa bosan murid dalam belajar dan meningkatkan perhatian murid dalam proses pembelajaran karena strategi *Crossword Puzzle* melibatkan seluruh murid dalam belajar sehingga tidak ada lagi murid yang bermain dan bercerita dengan teman-temannya.

Berkaitan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid setelah denagn menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Pada materi kelas II Madrasah Ibtidaiyah diajarkan pokok bahasan ketentuan shalat dengan subbahasan Rukun Shalat menurut sepengamatan penulis guru telah memberikan bimbingan dengan baik. Namun ada hal-hal yang dilihat seperti gejala-gejala berikut:

1. Rendahnya penguasaan murid terhadap materi pembelajaran.
2. Hasil belajar murid masih rendah, hal ini dapat dilihat dari 50% murid hasil belajar di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
3. Masih ada murid yang tidak percaya diri ketika disuruh untuk menyebutkan rukun shalat.

---

<sup>7</sup> Kunandar, *Guru Profesional*.( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2007. hlm. 105

4. Guru menyampaikan materi pembelajaran masih secara konvensional.

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Rukun Shalat Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan di atas dalam memahami judul penelitian maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada murid.<sup>8</sup>
2. *Crossword Puzzle*: teka-teki menyusun potongan-potongan gambar, dan sebagainya (permainan dan bongkar pasang).
3. Rukun shalat: semua perbuatan yang wajib dilakukan ketika melaksanakan shalat.<sup>9</sup>
4. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penegasan istilah di atas adalah melaksanakan teknik peningkatan Hasil Belajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya), 2006. hal. 124

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm. 79

<sup>10</sup> Sujannah, nana. *Penilaian proses belajar mengajar* (bandung: remaja roesda karya, 2009) hlm. 22

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah strategi *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Rukun Shalat Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah strategi *Crossword Puzzle* bisa Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Rukun Shalat Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Sebagai informasi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam proses pembelajaran .
- b. Sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar murid.
- c. Menambah dan memperjelas wawasan penulis dalam penulisan ilmiah.
- d. Sebagai persyaratn untuk menyelesaikan studi program strata satu (SI).

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Strategi Pembelajaran

Sebelum kita menjelaskan tentang strategi *Crossword Puzzle* terlebih dahulu kita menjelaskan tentang pengertian strategi pembelajaran secara umum beserta unsur-unsur yang berkaitan dengannya seperti, metode, pendekatan dan teknik.

Menurut (*J.R David, 1976*) dalam buku strategi pembelajaran karangan Wina Sanjaya mengatakan bahwa: dalam dunia pendidikan, strategi diartikan Sebagai *a plan, or series of activities designed to achieves a particular educational.*<sup>1</sup> Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tingkat pendidikan tertentu.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai daya/kekuatan dalam pembelajaran ini berarti penyusunan rencana, kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran. Pemanfaatan sebagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hal. 127

Sedangkan menurut Kemp dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. *Dick and caey* (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digukan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada murid.<sup>2</sup>

Hal senada juga dikemukaakn oleh Syaiful Bahri Djamaah dalam bukunya *srategi belajar-mengajar* bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai suatu sasaran yang telah ditetapkan. Atau dengan kata lain strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>3</sup>

*Nah* sekarang bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal ini yang dinamakan dengan metode. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran yang digunakan beberapa metode. Oleh karenanya strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode adalah *a way of achieving something*.<sup>4</sup>

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran sangat perlu dengan menggunakan metode yang bervariasi yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Istilah lain yang juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan (*aproach*). Sebenarnya pendekatan berbeda baik dengan strategi maupun metode. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembeajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. *Roy Killers* (1995) misalnya mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*Teacher Centred*

---

<sup>2</sup> *Loc., Cit.* 42

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamaah, *Strategi Belajar Mengajar*. (PT. Rineka Cipta. Jakarta. 2006).. hlm. 5

<sup>4</sup> *Op., Cit.* hlm. 127

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*.( PT. Rosdakarya: Bandung Tahun 2007). Hlm. 107



*Approach*) dan pendekatan berpusat pada murid (*Student Centred Approach*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada murid menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

Selain strategi, metode dan pendekatan pembelajaran, terdapat juga istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dan metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

Teknik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan satu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, teknik sifatnya lebih individual. Misalnya, walaupun dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah dalam situasi dan kondisi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukan secara berbeda, misalnya dalam menggunakan teknik ilustrasi atau menggunakan gaya bahasa agar materi yang disampaikan mudah dipahami.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu strategi pembelajar yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara, guru yang satu dengan guru yang lain.

## **2. Strategi *Crossword Puzzle*.**

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dalam belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamah, *Op., Cit.* hlm. 70

tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasa suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Strategi *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) merupakan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.

Beberapa manfaat bermain *Crossword Puzzle* bagi anak-anak (murid) antara lain:

1. Meningkatkan Keterampilan Kognitif
2. Meningkatkan Keterampilan Sosial

Adapun langkah-langkah strategi *Crossword Puzzle* adalah:

1. Tulislah kata-kata kunci terminology atau nama-nama yang berhubungan dengan materi belajar yang telah Anda berikan.
2. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang) hitamkan bagian yang diperlukan.
3. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah pada kata-kata, tersebut.
4. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa dengan individu ataupun dengan kelompok.
5. Batasi waktu mengajar.
6. Beri hadiah kepada kelompok ataupun individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.<sup>7</sup>

Kelemahan *Crossword Puzzle* antara lain:

1. Media sehingga merepotkan.
2. Penggunaan waktu yang banyak.

---

<sup>7</sup> Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*.( Jakarta: Insan Madani, 2008).  
hlm. 70

Kelebihan *Crossword Puzzle* antara lain :

1. Membantu Guru untuk cepat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajaran lebih bermakna.
3. Membiasakan otak untuk berfikir.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Secara umum para psikolog mendefinisikan belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud dalam belajar adalah berusaha mengubah tingkah laku. Jadi, dengan belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Menurut S. Nusution dalam kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.<sup>9</sup>

Keberhasilan suatu proses pembelajaran baru dapat dilihat apabila telah dilakukan pengukuran terhadap hasil belajar tersebut dengan alat ukur yang sesuai. Karena menurut Purwanto “Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta: Grasindo), 2007. hlm. 21

<sup>9</sup> Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 276

seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.<sup>10</sup> Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut dibutuhkan instrument pengukuran yang menggunakan alat evaluasi yang baik, terencana, dan memenuhi syarat, karena menurut Sudjana dalam Kunandar hasil belajar adalah “suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana dalam bentuk tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.”<sup>11</sup>

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran dan dari situlah guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman murid dalam proses belajar dan mengajar.

## **b. Kriteria Hasil Belajar**

Adapun kriteria hasil belajar adalah sebagai berikut:

### **1.). Ranah Kognitif**

#### **a. Hasil belajar pengetahuan**

Pengetahuan yang dimaksud sebagai terjemah dari kata *knowledge* dalam taksonomi bloom. Sekalipun demikian maknanya tidak selamanya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula fakta disamping pengetahuan hapalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal, undang-undang, nama-nama tokoh, dan nama-nama kota.

#### **b. Hasil belajar pemahaman**

---

<sup>10</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hlm. 44

<sup>11</sup> Kunandar. *Loc. Cit.* hlm. 276

Menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuatu yang dibaca, didengar, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus teknis.

c. Hasil Belajar Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi itu mungkin bias berupa ide, teori, atau petunjuk teknis.

d. Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah usaha memilih sesuatu integritas menjadi unsure-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hieraknya atau susunannya.

e. Hasil Belajar Sintesis

Sintesis adalah pengetahuan unsure-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh.

f. Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan material.

2). Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek sebagai berikut:

- a. *Receiving/attending* yaitu semacam kecakapan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada murid dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala.
- b. *Responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan oleh murid terhadap rangsangan dari luar seperti perasaan, kepuasan, dan menjawab stimulasi dari luar yang datang kepadanya.
- c. *Valuing*/ penilaian yaitu nilai dari kepercayaan terhadap gejala.
- d. *Organisasi* pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi.
- e. *Karakteristik* yaitu keterpaduan semua sistem yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku murid.

3). Ranah psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan aspek psikologi yaitu sebagai berikut:

- a. Gerakan refleks (yaitu keterampilan pada gerakan tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.

- c. Kemampuan perspektual, termasuk didalamnya membedakan visual, audiotif, dan motorik.
- d. Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan , keharmonisan, dan ketetapan.
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akibat dari suatu proses pembelajaran yang menciptakan adanya suatu perubahan tingkah laku pada perubahan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, karena pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar menurut muhibbin syah “meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar murid.”<sup>13</sup>

Seseorang yang belajar baru dapat dikatakan berhasil apabila ketiga aspek ini telah mengalami perubahan dan dapat dicapai oleh setiap murid setelah melalui proses pembelajaran. Akan tetapi ada faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar tersebut sebagaimana Noehi Nasution dkk, memandang bahwa belajar itu bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan bahwa ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung didalamnya, dengan membaginya menjadi empat faktor utama yang mempengaruhi sebagai berikut:

## **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individual untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>12</sup> Nana sujana *Op.Cit.* hlm.23-31

<sup>13</sup> Muhibbin syah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009) hlm.216

keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

- Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmani, (meliputi: faktor kesehatan, cacat tubuh) termasuk faktor psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perhatian minat, bakat motif, kematangan, dan kesepian).
- Faktor ekstern, adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah. (meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas murid dan faktor masyarakat, (meliputi: kegiatan murid dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).<sup>14</sup>

Sedangkan Noehi Nasution dkk, secara garis besar membagi kriteria hasil belajar menjadi empat faktor yang utama yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut :

#### 1). Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan murid. Dalam lingkunganlah murid hidup dan dapat berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut dengan ekosistem.

##### a. Lingkungan Alami

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 54

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal murid, hidup dan berusaha didalamnya.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan murid disekolah.

2). Faktor Instrumental

Adapun faktor instrumental dapat dibagi kedalam empat macam yaitu sebagai berikut:

a. Kurikulum

Kurikulum adalah sebagai *a plan for learning* yang merupakan substansial dalam pendidikan.

b. Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah, tergantung pada baik atau tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia.

c. Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Dan fasilitas mengajar merupakan kelengkapan guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Semua ini merupakan kebutuhan guru yang tidak bisa dianggap ringan, karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan murid dan belajar.

d. Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau ada murid tidak ada guru, maka proses belajar mengajar tidak akan ada. Itu berarti mata pelajaran tidak dapat diterima oleh murid, karena tidak ada mengajarnya. Dengan begitu bagaimana murid dapat berhasil dalam menerima suatu pelajaran tanpa ada guru yang mengajarnya.

3). Kondisi Psikologi

Kondisi psikologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologi tentu saja mempengaruhi belajar



seseorang. Faktor-faktor psikologi yang utama yang mempengaruhi proses hasil belajar murid adalah sebagai berikut:

a. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan dengan suatu diluar diri. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.

b. Kecerdasan

Intelijen diakui menentukan keberhasilan seseorang, maka seseorang yang memiliki inteligent baik (IQnya tinggi) umumnya mudah belajar dan cenderung hasilnya baik.

c. Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasil usaha itu.

d. Motivasi

Motifasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motifasi untuk belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>15</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara murid dan lingkunganya. Melalui proses tersebut dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Namun perubahan tersebut tidak akan tercapai apabila semua komponen-komponen yang berpengaruh terhadap keberhasilan itu tidak terpenuhi secara keseluruhan, karena hasil belajar itu dipengaruhi langsung oleh dua faktor secara umum yaitu faktor dari diri murid itu sendiri dan faktor lingkunganya.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm.175

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ditiya Prambayun yang berjudul “ *Learning Englishby Using Crossword Puzzle In Order To Increase Students’ Vocabulary Mastery At The First Year Of Smp N 1 lirik*. Pada tahun 2008, yang meneliti pada mata pelajaran bahasa inggris dengan strategi *Crossword Puzzle* pada pembahasan tentang kosa kata di SMP 1 Lirik dan hasilnya mengalami peningkatan melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Penelitian ini relavan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Nim 10611003035 dengan judul Meningkatkan Motivasi Nbelajar Anakan Dalam Pembelajaran Materi Puasa Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Siswa Kelas III di Madrash Ibtidaiyah Ar-rasyid Sungai Cakah Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, yang pada siklus I memperoleh skor 58,6% sedangkan pada siklus II dengan skor 68,7%, dan siklus III dengan skor 75,99. dengan kesimpulan setiap siklus mengalami peningkatan dalam mreningkatkan motoivasi murid.

Adapun Penelitian ini dengan judul meningkatkan hasil belajar fiqih materi rukun shalat melalui strategi *Crosword Puzzle* kelas II madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pulau tengah kecamatan tambang, disini memiliki perbedaan pada bidang studi dan pembahasan, serta penulis menekankan pada peningkatan hasil belajar.

## **C. Indikator Keberhasilan**

Secara kuantitatif, tinggi rendahnya indikator hasil belajar murid

kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah ditentukan dari analisis butir soal hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap pertemuan atau siklus penelitian dengan klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan tidak lulus sebagai berikut:

1. Klasifikasi sangat baik 90-100% dari soal tes hasil belajar dapat diwajibkan oleh murid.
2. Klasifikasi baik 80-89% dari soal tes hasil belajar dapat diwajibkan oleh murid.
3. Klasifikasi cukup 65-79% dari soal tes hasil belajar dapat diwajibkan oleh murid.
4. Klasifikasi kurang 55-64% dari soal tes hasil belajar dapat diwajibkan oleh murid.
5. Klasifikasi tidak lulus  $\leq 55\%$  dari soal tes hasil belajar dapat diwajibkan oleh murid.<sup>16</sup>

Sedangkan indikator keberhasilan murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap sikap murid
  - a. Kemampuan untuk menerima pelajaran dari guru
  - b. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru
  - c. Kemauan untuk mempelajari hasil pelajaran lebih lanjut
2. Pengamatan terhadap keterampilan murid
  - a. Mencatat bahan pelajaran dengan baik dan

---

<sup>16</sup> Ngalim purwanto. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. (bandung: roesdakarya, 2006) hlm. 82

sistematis

- b. Sopan, ramah, dan hormat pada saat guru menyelesaikan pelajaran
- c. Mengangkat tangan dan bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran

### 3. Pengamatan terhadap hasil belajar murid

- a. Murid dapat menjelaskan tentang rukun shalat
- b. Murid mampu menyebutkan tentang rukun shalat
- c. Murid memahami dan mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru

Sedangkan indikator guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang merupakan langkah-langkah dari strategi *Crossword Puzzle* yaitu sebagai berikut:

1. Tulislah kata-kata kunci terminology atau nama-nama yang berhubungan dengan materi belajar yang telah Anda berikan.
2. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang) hitamkan bagian yang diperlukan.
3. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah pada kata-kata, tersebut.
4. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa dengan individu ataupun dengan kelompok.
5. Batasi waktu mengajar.

6. Beri hadiah kepada kelompok ataupun individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.<sup>17</sup>

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan *Crossword Puzzle* dalam penelitian ini diharapkan murid memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari sebelumnya dengan kata lain melebihi dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah 65 dengan ketuntasan klasikal 75% dari jumlah murid.

---

<sup>17</sup> Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*.( Jakarta: Insan Madani, 2008).  
hlm. 70

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan Bulan November 2010.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, muridnya yang berjumlah 18 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan orang perempuan.

#### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan Murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Rukun Shalat. Melalui strategi *Crossword Puzzle*.

#### **C. Rencana Tindakan**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurtlewin adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.<sup>1</sup> Penelitian tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008). hlm. 42

dalam konteks pembelajaran di kelas.<sup>2</sup> Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.<sup>3</sup> Adapun perencanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan materi pelajaran
2. Membuat rancangan pembelajaran
3. Membuat dan menyediakan media berupa strategi *Crossword Puzzle*.

#### **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

- a. Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil *pretes* dan *postes*.
- b. Data Kualitatif digambarkan pada tingkat keberhasilan murid seperti sangat baik, baik, cukup, kurang dan tidak lulus serta berupa kesimpulan dari hasil belajar pada tiap siklus.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Tes**

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari hasil belajar dengan cara memberikan *prites* adalah skor hasil belajar sebelum tindakan, dan *postes* adalah skor tes hasil belajar

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto et. Al. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006). hlm. 106

<sup>3</sup> Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya* .(yogjakarta: Bmi Aksara, 2003) hlm. 213

setelah tindakan dengan penggunaan strategi *Crossword Puzzle*, dan menganalisis nilai rata-rata hasil tes pada setiap kali pertemuan.

#### **b.Observasi**

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data berupa sikap dan tindakan dengan mengamati langkah-langkah strategi *Crossword Puzzle* yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

#### **c. Dokumentasi**

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau catatan-catatan penting dari sekolah, kepala sekolah, para tenaga kerja, guru bidang studi.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan persentase. Apabila data terkumpul, maka klasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Data kualitatif digambarkan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yaitu berwujud angka-angka, dibanding dengan jumlah yang diperoleh



persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat kualitatif.<sup>4</sup>

Jadi untuk mengetahui keberhasilan yang diperoleh murid berupa hasil belajar tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimal dari tes.<sup>5</sup>

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

PK = persentase ketuntasan klasikal

JT = jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996. hlm. 234

<sup>5</sup> Nasrun Harahap, *Prosedur Penilaian Hasil Belajar*. (Jakarta : Bulan Bintang, 1986) h. 184

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **a. Sejarah**

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terletak di Desa Aur Sati Dusun IV Pulau Tengah berdiri pada tahun 1967 dengan Kepala Sekolah yang bernama Syamsir, A.Md. Adapun pendiri sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu:

1. Nama : Amaruddin, AM.Pd  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Syamsir, A.Md  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : A.Sani  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Bendahara
4. Nama : NURSIN  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Bid. Pengalihan Sumber Dana
5. Nama : Agustar  
Jabatan : Bid. Pengelolaan Sumber Dana

6. Nama : Sukarta  
Jabatan : Bid. Pengendalian Pendidikan
7. Nama : Alfian S.Pd  
Jabatan : Bid. Jaringan Kerjasama
8. Nama : Joni Herman  
Jabatan : Bid. Sarana Praserana

**b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah  
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Adapun Visi dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu: Terwujudnya murid mim pulau tengah yang unggul dan berkualitas di bidang iman dan takwa dan ilmu pengetahuan berakhlak mulia dan mewujudkan murid mandiri.

Adapun Misi dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran tertip.
2. Mengembangkan nilai keagamaan dan berprestasi di bidang agama dan umum.
3. Membuh kembangkan bidang non akademik.
4. Menciptakan lingkungan yang harmonis.
5. Melaksanakan bimbingan keagamaan dan akhlakul karimah.

6. Menciptakan kedisiplinan yang benar.

**c. Keadaan Guru**

**Tabel IV. 1. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

<b>No</b>	<b>Keadaan Guru/ Peg. Kantor</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Guru Tetap PNS	3	2	5
2.	Guru Kontrak Pusat	-	-	-
3.	Guru Kontrak Tk I	-	1	1
4.	Guru Kontrak Tk II	-	1	1
5.	Guru Komite	4	7	11
6.	TU	1	-	1
7.	Penjaga Sekolah	1	-	1
	Jumlah	7	11	20

**d. Keadaan Murid**

**Tabel IV. 2. Keadaan Murid di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

No	Kelas	Rombel	Murid		Jumlah
			L	P	
1.	I	1	6	8	14
2.	II	1	9	10	19
3.	III	1	1	10	11
4.	IV	1	3	11	14
5.	V	1	6	9	15
6.	VI	1	16	5	21
		6	41	53	94

**e. Sarana dan Prasarana**

**Tabel IV. 3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

No	Jenis	Jumlah Luas(m2)	Kondisi	
			Baik	Rr
01	Ruang Kelas	6/454	6	-
	A.kursi	97	97	-
	B.meja	70	70	-
	C.papan	6	6	-

	tulis			
	D.lemari	8	8	-
	E.sarana lain	-	-	-
02	Ruang pustaka	-	-	-
	A.koleksi buku	-	-	-
	B.rak buku		-	-
	C.meja baca	-	-	-
	D.kursi baca	-	-	-
	E.lemari	-	-	-
	F.sarana lainnya	-	-	-
03	Labor ipa			
	A.kursi murid	-	-	-
	B.meja murid	-	-	-
	C.meja demonstrasi	-	-	-
	D.lemari alat	-	-	-
	E.sarana lainnya	-	-	-
03	Ruang pimpinan	1/12	1	
	A.kursi pimpinan	1	1	-

	B.meja pimpinan	1	1	-
	C.kursi tamu	1 set	1 set	-
	D.lemari	-	-	-
	E.papan statistic	2 unit	2 unit	-
	F.sarana lainnyaa	-	-	-

#### **f. Kurikulum**

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang disusun dan dibuat sebagai pedoman yang harus dilakukan pada kegiatan pembelajaran disetiap lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang dipakai di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dengan mata pelajaran yang diajarkan sebagai berikut :

1. Matematika
2. Bahasa Indonesia
3. Bahasa Inggris
4. Pkn

5. Penjas
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
7. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8. Arab Melayu
9. Ahidah Akhlak
10. Alqur'an Hadist
11. Fiqih
12. Bahasa Arab
13. Sejarah Kebudayaan Islam

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dimana kegiatan penelitian dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi fiqih. Data diperoleh dari 18 murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sebelum melaksanakan upaya perbaikan terhadap hasil belajar murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dengan penerapan strategi *Crossword Puzzle*, murid diberikan dulu tes awal yang dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember 2010 dengan tujuan mengetahui hasil belajar murid dalam pembelajaran fiqih tanpa menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.



Dari hasil data awal tersebut menunjukkan bahwa hanya 5 orang murid yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh murid masih cenderung rendah. pernyataan ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. IV. 4. Lembar Hasil Belajar Murid Pada Pertemuan Awal Sebelum Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle* (*Preetes*).**

No	Nama murid	nilai	keterangan
1.	Ahmad zikri	50	K
2.	Firman wahyudi	50	K
3.	Hikmah aprilia	60	C
4.	Irfan wahyudi	50	K
5.	Khairul abdi	50	K
6.	Mardiana ningsih	40	K
7.	Nada adilah	60	C
8.	Nurfa'I alhudri	40	K
9.	Rahmad ilahi	60	C
10.	Rahmad junedi	40	K
11.	Selmi hayati	60	C
12.	Sela ristia ananda	80	B
13.	Sepda ayu durqa	60	C
14.	Nadia aulia anisa	60	C
15.	Siti ayumi	40	K
16.	Tedi saputra	60	C
17.	Utri gusnita	50	K
18.	Yulpitra suweldi	80	B

**Tabel IV. 5. Perolehan Hasil Belajar Murid Sebelum Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*.**

Nilai	Frekuensi(f)	Persentase(%)
<b>90-100</b>	-	-
<b>80-89</b>	<b>2</b>	<b>11.1</b>
<b>65-79</b>	<b>3</b>	<b>16,6</b>
<b>55-64</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>
<b>≤55</b>	<b>9</b>	<b>50</b>
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui hasil awal terhadap hasil belajar dari 18 murid hanya 5 orang murid yang memperoleh hasil belajar yang mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM) dengan batas kelulusan 65.

Tabel diatas menunjukkan hanya 2 orang murid yang memperoleh nilai 80-89, 3 orang murid yang memperoleh nilai 65-79, 4 orang murid yang memperoleh nilai 55-64, dan 9 orang murid yang memperoleh nilai di bawah ≤55 atau yang dinyatakan murid yang hasil belajar dengan klasikal tidak lulus dengan persentase 50%.

Melihat kondisi diatas, maka penulis berkolaborasi dengan guru bidang studi fiqh untuk mencoba menerapkan strategi *Crossword Puzzle* sebagai upaya peningkatan hasil belajar murid. Adapun uraian dalam tahapan yang berupa siklus-siklus sebagai tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

## **1. Siklus I (Pertama)**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan siklus I dilakukan pada tanggal 15 Nopember 2010 dengan materi Rukun Shalat. Pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakkan oleh guru dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Guru menuliskan kata kunci yang merupakan judul materi pembelajaran yaitu rukun shalat.
- b. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang berhubungan dengan rukun shalat.
- c. Membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai rukun shalat yang jawabannya mencakup poin-poin dari rukun shalat.
- d. Membagikan kata-kata tersebut.
- e. Membatasi waktu
- f. Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.

**c. Pengamatan dan Evaluasi**

**Tabel IV. 6. Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Siklus I Melalui Strategi *Crossword Puzzle*.**

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Yang Dilakuka	
		Ya	Tidak
1.	Guru menuliskan kata kunci yang berupa judul materi pembelajaran yaitu rukun shalat.	✓	
2.	Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang berhubungan dengan rukun shalat.	✓	
3.	Membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai rukun shalat yang jawabannya mencakup poin-poin dari rukun shalat.	✓	
4.	Membagikan kata-kata tersebut	✓	
5.	Membatasi waktu		✓
6.	Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.		✓

**Tabel IV. 7. Lembar Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus I Setelah Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle (Postes)*.**

No	Nama murid	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad zikri	60	C
2.	Firman wahyudi	40	K
3.	Hikmah aprilia	60	C
4.	Irfan wahyudi	50	K
5.	Khairul abdi	50	K
6.	Mardiana ningsih	50	K
7.	Nada adilah	100	BS
8.	Nurfa'I alhudri	80	B

9.	Rahmad ilahi	70	C
10.	Rahmad junedi	50	K
11.	Selmi hayati	80	B
12.	Sela ristia ananda	70	C
13.	Sepda ayu durqa	60	C
14.	Nadia aulia anisa	70	C
15.	Siti ayumi	50	K
16.	Tedi saputra	70	C
17.	Utri gusnita	60	C
18.	Yulpitra suweldi	90	BS

**Tabel.IV. 8. Perolehan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah setelah Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*.**

Nilai	Frekuensi(f)	Persentase(%)
<b>90-100</b>	<b>2</b>	<b>11.1</b>
<b>80-89</b>	<b>2</b>	<b>11.1</b>
<b>65-79</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>
<b>55-64</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>
<b>≤55</b>	<b>6</b>	<b>37,5</b>
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui hasil awal terhadap hasil belajar dari 18 murid 8 orang murid yang memperoleh hasilbelajar yang mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM).

Tabel diatas menunjukkan 2 orang murid yang memperoleh nilai 90-100 dengan klasikal sangat baik dengan persentase 11,1%, 2 orang murid yang memperoleh nilai 80-89 dengan klasikal baik dengan persentase 11,1%, 4 orang murid yang memperoleh nilai 65-79 dengan klasikal cukup dengan persentase 22,2%, dan 4 orang murid yang memperoleh nilai 55-64 dengan klasikal kurang dengan persentase 22,2%, 6 orang murid yang memperoleh nilai di bawah  $\leq 55$  atau yang dinyatakan murid yang hasil belajar dengan klasikal tidak lulus dengan persentase 37,5%.

#### **d. Refleksi**

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran pada siklus I dan dapat dilihat hasil refleksi terdapat beberapa kegagalan yang terjadi diantaranya :

1. Murid merasa canggung untuk maju dan disuruh kedepan
2. Hasil Belajar murid masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan ada.
3. Waktu belajar yang tersedia tidak mencukupi untuk menuntaskan materi pelajaran.
4. Guru belum maksimaal menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Oleh karena itu perlu adanya kelanjutan dari siklus II.

## **2. Siklus II (Kedua)**

Seperti halnya siklus I , pada siklus II terdiri dari pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi sebagai berikut :

### **a. Perencanaan**

Kegiatan siklus II dilakukan pada tanggal 22 Nopember 2010 dengan materi Rukun Shalat. pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakkan oleh guru dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Guru menuliskan kata kunci yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu rukun shalat.
- b. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih.
- c. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya kata yang telah dibuat.
- d. Membagikan kata-kata tersebut.
- e. Membatasi waktu.
- f. Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.

**c. Pengamatan dan Evaluasi**

**Tabel IV. 9. Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Siklus II Melalui Strategi *Crossword Puzzle*.**

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Yang Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menuliskan kata kunci yang berupa judul materi pembelajaran yaitu rukun shalat.	✓	
2.	Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang berhubungan dengan rukun shalat.	✓	
3.	Membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai rukun shalat yang jawabannya mencakup poin-poin dari rukun shalat.	✓	
4.	Membagikan kata-kata tersebut	✓	
5.	Membatasi waktu	✓	
6.	Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.		✓

**Tabel IV. 10. Lembar Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus II Setelah Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle (Postes)*.**

No	Nama murid	nilai	keterangan
1.	Ahmad zikri	70	C
2.	Firman wahyudi	50	K
3.	Hikmah aprilia	70	C
4.	Irfan wahyudi	50	K
5.	Khairul abdi	60	C
6.	Mardiana ningsih	50	K
7.	Nada adilah	100	BS
8.	Nurfa'I alhudri	80	B
9.	Rahmad ilahi	70	C
10.	Rahmad junedi	60	C



11.	Selmi hayati	90	B
12.	Sela ristia ananda	70	C
13.	Sepda ayu durqa	60	C
14.	Nadia aulia anisa	80	B
15.	Siti ayumi	60	C
16.	Tedi saputra	80	B
17.	Utri gusnita	70	C
18.	Yulpitra suweldi	100	BS

**Tabel. IV. 11. Perolehan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah setelah Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*.**

Nilai	Frekuensi(f)	Persentase(%)
<b>90-100</b>	<b>3</b>	<b>16,6</b>
<b>80-89</b>	<b>3</b>	<b>16,6</b>
<b>65-79</b>	<b>5</b>	<b>27,7</b>
<b>55-64</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>
<b>≤55</b>	<b>3</b>	<b>16,6</b>
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui hasil awal terhadap hasil belajar dari 18 murid 11 orang murid yang memperoleh hasil belajar yang mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM).

Tabel diatas menunjukkan 3 orang murid yang memperoleh nilai 90-100 dengan klasikal sangat baik dengan persentase 16,6%, 3 orang murid yang memperoleh nilai 80-89 dengan klasikal baik dengan persentase 16,6%, 5 orang murid yang memperoleh nilai 65-79 dengan klasikal cukup dengan persentase 27,7%, dan 4 orang murid yang memperoleh nilai 55-64 dengan klasikal kurang dengan persentase 22,2%, 3 orang murid yang memperoleh nilai di bawah  $\leq 55$  atau yang dinyatakan murid yang hasil belajar dengan klasikal tidaklulus dengan persentase 16,6%.

#### **d. Refleksi**

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran pada siklus II dan dapat dilihat hasil refleksi sudaah mengalami peningkatan dibaandingkan dengan siklus I, tapi masih terdapat beberapa kurangan-kekurangan yang terjadi. Hasil refleksi dari siklus II antara lain:

1. Murid sudah mulai terbiasa dan memperhatikan serta mulai aktif dalam proses belajar berlangsung.
2. Hasil belajar murid mulai mengalami peningkatan.
3. Waktu belajar yang tersedia masih belum bisa menuntaskan materi yang ingin disampaikan.
4. Guru belum maksimaal menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Oleh karena itu perlu adanya kelanjutan dari siklus III.

### **3. Siklus III (ketiga)**

Seperti halnya siklus I dan II , pada siklus III terdiri dari pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan siklus III dilakukan pada tanggal 29 Nopember 2010 dengan materi Rukun Shalat. pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakkan oleh guru dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Guru menuliskan kata kunci yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu masih tentang rukun shalat karena disebabkan matrie belum terselasaikan pada siklus I dan II.
- b. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih sesuai dengan isi dari rukun shalat.
- c. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya kata yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.
- d. Membagikan kata-kata tersebut kepada tiap murid.
- e. Membatasi waktu.
- f. Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.

**c. Pengamatan dan Evaluasi**

**Tabel IV. 12. Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Paada Siklus III Melalui Strategi *Crossword Puzzle*.**

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan Yang Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menuliskan kata kunci yang berupa judul materi pembelajaran yaitu rukun shalat.	✓	
2.	Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang berhubungan dengan rukun shalat.	✓	
3.	Membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai rukun shalat yang jawabannya mencakup poin-poin dari rukun shalat.	✓	
4.	Membagikan kata-kata tersebut	✓	
5.	Membatasi waktu	✓	
6.	Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.	✓	

**Tabel IV. 13. Lembar Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus III Setelah Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle (Postes)*.**

No	Nama murid	nilai	keterangan
1.	Ahmad zikri	70	C
2.	Firman wahyudi	60	C
3.	Hikmah aprilia	80	B
4.	Irfan wahyudi	60	C
5.	Khairul abdi	70	C
6.	Mardiana ningsih	50	K
7.	Nada adilah	100	BS
8.	Nurfa'I alhudri	90	BS
9.	Rahmad ilahi	70	C

10.	Rahmad junedi	70	C
11.	Selmi hayati	100	BS
12.	Sela ristia ananda	80	B
13.	Sepda ayu durqa	60	C
14.	Nadia aulia anisa	80	B
15.	Siti ayumi	70	C
16.	Tedi saputra	80	B
17.	Utri gusnita	70	C
18.	Yulpitra suweldi	100	BS

**Tabel.IV. 14. Perolehan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah setelah Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*.**

Nilai	Frekuensi(f)	Persentase(%)
<b>90-100</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>
<b>80-89</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>
<b>65-79</b>	<b>6</b>	<b>37,5</b>
<b>55-64</b>	<b>3</b>	<b>16,6</b>
<b>≤55</b>	<b>1</b>	<b>5,5</b>
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, dapat kita ketahui hasil awal terhadap hasil belajar dari 18 murid 14 orang murid yang memperoleh hasilbelajar yang mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Tabel diatas menunjukkan 4 orang murid yang memperoleh nilai 90-100 dengan klasikal sangat baik dengan persentase 22,2%, 4 orang murid yang memperoleh nilai 80-89 dengan klasikal baik dengan persentase 22,2%, 6 orang murid yang memperoleh nilai 65-79 dengan

klasikal cukup dengan persentase 37,5%, dan 3 orang murid yang memperoleh nilai 55-64 dengan klasikal kurang dengan persentase 16,6%, 1 orang murid yang memperoleh nilai di bawah  $\leq 55$  atau yang dinyatakan murid yang hasil belajar dengan klasikal tidak lulus dengan persentase 5,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada siklus III dan tidak ada lagi tindakan selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Pada siklus III ini hasil belajar murid mengalami peningkatan, dan tidak ada lagi tindakan selanjutnya karena materi terselesaikan secara keseluruhan.

### **C. Pembahasan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu dengan cara berkolaborasi dengan guru dalam melaksanakan upaya perbaikan proses pembelajaran yang hasilnya tidak maksimal. Penelitian ini dilakukan pada murid kelas II madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pulau tengah kecamatan tambang kabupaten kampar tahun pelajaran 2010/2011 dengan tiga siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 November 2010, siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 November 2010, siklus III dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2010.

Adapun teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan memaparkan data hasil penelitian secara apa adanya dan menganalisisnya dengan kata-kata atau kalimat. dengan

demikian data yang dikumpul dibedakan menjadi dua jenis data, yaitu data yang bersifat kualitatif yang di jabarkan dengan kata-kata sedangkan data kuantitatif dengan angka-angka.

Berikut ini dijelaskan analisis evaluasi hasil belajar fiqih murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**1. Analisis Data Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pulau tengah kecamatan tambang kabupaten kampar.**

**Tabel.IV. 15. Jumlah hasil belajar murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pulau tengah dengan klasifikasi sangat baik (90-100).**

<b>Evaluasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<i>preeetes</i>	0	0
Pada siklus I	2	11,1
Pada siklus II	3	16,6
Pada siklus III	4	22,2

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* tidak ada seorang pun murid yang memperoleh nilai sangat baik (90-100). Kemudian guru menggunakan stratagi *Crossword Puzzle* pada siklus I ada 2 orang murid yang memperoleh nilai sangat baik (90-100). Pada siklus II ada 3 orang murid yang memperoleh nilai sangat baik (90-100). Pada siklus III ada 4 orang murid yang memperoleh nilai

sangat baik (90-100) dan ditiap siklus murid yang memperoleh nilai sangat baik mengalami peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada pokok bahasan rukun shalat kelas II madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**Tabel.IV. 16. Jumlah hasil belajar murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pulau tengah dengan klasifikasi baik (80-89).**

Evaluasi	Jumlah	Persentase
<i>Preetes</i>	2	11,1
Pada siklus I	2	11,1
Pada siklus II	3	16,6
Pada siklus III	4	22,2

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* ada 2 seorang murid yang memperoleh nilai baik (80-89). Kemudian guru menggunakan stratagi *Crossword Puzzle* pada siklus I ada 2 orang murid yang memperoleh nilai baik (80-89). Pada siklus II ada 3 orang murid yang memperoleh nilai baik (80-89). Pada siklus III ada 4 orang murid yang memperoleh nilai baik (80-89).

**Tabel.IV. 17. Jumlah Hasil Belajar murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pulau tengah dengan klasifikasi Cukup (65-79).**

Evaluasi	Jumlah	Persentase
<i>Preetes</i>	3	16,6%



Pada siklus I	4	22,2%
Pada siklus II	5	27,7%
Pada siklus III	6	33,3%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* ada 3 seorang murid yang memperoleh nilai cukup (65-79). Kemudian guru menggunakan stratagi *Crossword Puzzle* pada siklus I ada 4 orang murid yang memperoleh nilai cukup (65-79). Pada siklus II ada 5 orang murid yang memperoleh nilai cukup (65-79). Pada siklus III ada 6 orang murid yang memperoleh nilai cukup (65-79).

**Tabel.IV. 18. Jumlah hasil belajar murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pulau tengah dengan klasifikasi Kurang (55-64).**

Evaluasi	Jumlah	Persentase
<i>Preetes</i>	4	22,2%
Pada siklus I	4	22,2%
Pada siklus II	4	22,2%
Pada siklus III	3	16,6%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* ada 4 seorang murid yang memperoleh nilai kurang (55-64). Kemudian guru menggunakan stratagi *Crossword Puzzle* pada siklus I ada 4 orang murid yang memperoleh nilai kurang (55-64). Pada siklus II ada 4 orang murid yang memperoleh nilai kurang (55-64). Pada siklus III ada 3orang murid yang memperoleh nilai kurang (55-64).

**Tabel.IV. 19. Jumlah hasil belajar murid kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pulau tengah dengan klasifikasi Tidak Lulus ( $\leq 55$ ).**

<b>Evaluasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<i>Preetes</i>	9	50%
Pada siklus I	6	33,3%
Pada siklus II	3	16,6%
Pada siklus III	1	5,5%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* ada 9 seorang murid yang memperoleh nilai Tidak Lulus ( $\leq 55$ ). Kemudian guru menggunakan stratagi *Crossword Puzzle* pada siklus I ada 6 orang murid yang memperoleh nilai Tidak Lulus ( $\leq 55$ ). Pada siklus II ada 3 orang murid yang memperoleh nilai Tidak Lulus ( $\leq 55$ ). Pada siklus III ada 1 orang murid yang memperoleh nilai Tidak Lulus ( $\leq 55$ ).

**2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

**Tabel.IV. 20. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Evaluasi	Prediket hasil belajar murid				Jumlah murid
	berhasil	Persentase (%)	Tidak berhasil	Persentase (%)	
<i>Preetes</i>	7	38,8	13	72,2 (%)	18
Siklus I	8	44,4	10	55,5(%)	18
Siklus II	11	61,1	7	38,8(%)	18
Siklus III	14	77,7	4	22,2(%)	18

Berdasarkan data diatas pada tes awal hanya 7 orang murid yang berhasil dengan persentase (38,8 %), dan ada 13 murid yang tidak berhasil dengan persentase (72,2%). Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan ada 8 orang murid yang berhasil dengan persentase (44,4 %), dan ada 10 murid yang tidak berhasil dengan persentase (55,5%). Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan ada 11 orang murid yang berhasil dengan persentase (61,1 %), dan ada 7 murid yang tidak berhasil dengan persentase (38,8%). Kemudian pada siklus III juga mengalami peningkatan ada 14 orang murid yang berhasil dengan persentase (77,7 %), dan ada 4 murid yang tidak berhasil dengan persentase (22,2%).

#### **D. Skenario Pembelajaran**

Dalam penelitian ini rencana pembelajaran disusun untuk tiga kali pertemuan. Masing-masing rencana pembelajaran memuat satuan pendidikan, meter/kelas, mata pelajaran pokok bahasan, sub pokok bahasan, alokasi waktu, persyaratan, metode, kelengkapan dan kegiatan guru.

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah

**Mata pelajaran** : Fiqih

**Kelas/smester** : Dua/I

**Materi/pertemuan ke** : Rukun Salat/I

**Waktu** : 2X40 = 80 Menit (1xPertemuan)

#### **I. Kompetensi**

##### **1. Mengetahui Tentang Rukun Shalat.**

#### **II. Kegiatan Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Langkah-langkah pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Guru menuliskan kata kunci yang berjudul materi pembelajaran yaitu Rukun Shalat. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang berhubungan dengan rukun shalat. Membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai rukun shalat yang jawabannya mencakup poin-poin dari rukun shalat. Membagikan kata-kata tersebut Membatasi waktu Memberikan hadiah pada murid yang menjawab dengan cepat dan benar.	
<b>Jumlah</b>		<b>80 menit</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Analisis data hasil belajar, maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi Rukun Shalat Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes belajar yang dilakukan dan dilaksanakan pada tes awal sebelum melakukan tindakan pada diklus I, II dan III terhadap 18 orang murid.

Pada tes awal hanya 7 orang murid yang berhasil dengan persentase (38,8 %), dan ada 13 murid yang tidak berhasil dengan persentase (72,2%). Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan ada 8 orang murid yang berhasil dengan persentase (44,4 %), dan ada 10 murid yang tidak berhasil dengan persentase (55,5%). Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan ada 11 orang murid yang berhasil dengan persentase (61,1 %), dan ada 7 murid yang tidak berhasil dengan persentase (38,8%). Kemudian pada siklus III juga mengalami peningkatan ada 14 orang murid yang berhasil dengan persentase (77,7 %), dan ada 4 murid yang tidak berhasil dengan persentase (22,2%).

## **B. Saran**

Melalui skripsi ini penulis menyarankan kepada seluruh sumber daya manusia yang tergabung dalam keorganisasian Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terutama terhadap:

1. Kepala sekolah, diharapkan selalu mengarahkan para tenaga pendidik untuk dapat memperhatikan hasil belajar murid demi menuju visi dan kemajuan kedepannya.
2. Para tenaga pendidik, diharapkan supaya menciptakan suasana belajar lebih bermakna sehingga murid tidak merasa bosan dan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien/
3. Murid, sebagai penerus bangsa hendaklah menjadi manusia yang memiliki kompetensi baik untuk kehidupan didunia maupun akhirat kelak sesuai dengan tuntunan rasulallah SAW.
4. Terhadap para orang tua murid agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik dengan cara membimbingnya untuk belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Sinar Grafindo Offset Jakarta
- Arikonto, Suharsimi, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta
- Bahri Djamaah, Syaiful, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Pt. Rineka Cipta Jakarta
- Bahri Djamaah, Syaiful, 2008, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta : Jakarta
- Daradjat, zakiah, 1995, *Pendidikan Islam Dalam, Keluarga Dan Sekolah*, Cv Rehama ; Jakarta
- Daradjat, Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: Jakarta
- Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Propesional*, PT. Rosdakarya Bandung
- Hidayat, Komaruddin, 2002, *Aktif Learning*, Bumi Media : Yogyakarta
- Hamalik, Oemar, 2009, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara JakartaHamalik, Oernar, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta
- Kunanadar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, PT Raja Grafindo Persada ; Jakarta
- Kunanadar, 2007, *Guru Propesional*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar ; Yogyakarta
- Sadirman, 2008, *Interksi Dan Motivasi Belajar*, Grasindo : Jakarta
- Syah, Muhibbin, 2009, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, Bumi Aksara : Yogyakarta
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta ; Jakarta
- Silberman, Mell, 2002, *Active Learning*, Yappendis : Yogyakarta
- Sudjana, Nana, 1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya Offset : Bandung
- Sanjana, Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran*, Rosdakarya : Bandung
- Tohirin, 2005, *Psiklogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Tim Pelatih Proyek Pgsm, *Penelitian Tindakan Kelas*; Jakarta.

Purwanto, Ngalim, 2006, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Roesdakarya ; Bandung.

Windy, Novia, 2006, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kasiko ; Surabaya.

Zaini, Hisam, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Ihsan Madani : Jakarta



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi siklus I

Lampiran 2 Kisi-kisi pada siklus II

Lampiran 3 Kisi-kisi soal pada siklus III

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Sekolah** : MIM Pulau Tengah

**Mata Pelajaran** : Fiqih

**Kelas/Semester** : I/II

**Alokasi Waktu** : 2 x 35

**1. Standar kompetensi**

- ✓ Memahami tentang rukun shalat

**2. Kompetensi dasar**

- ✓ Memahami, mengetahui urutan secara benar dan agar murid bisa menerapkan rukun shalat dalam melaksanakan shalat

**3. Indikator**

- ✓ Murid dapat menjelaskan tentang rukun shalat
- ✓ Murid mampu menyebutkan tentang rukun shalat
- ✓ Murid bisa memahami dan agar bisa menerapkan rukun shalat secara teratur/tertib

**4. Tujuan pembelajaran**

- ✓ Setelah mempelajari materi rukun shalat, diharapkan murid memahami, bisa menjelaskan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama di waktu melaksanakan shalat.

**5. Materi pembelajaran**

- ✓ Rukun shalat

**6. Strategi/ metode pembelajaran**

- ✓ Strategi *Crossword Puzzle*

**7. Kegiatan pembelajaran**

**a. Kegiatan awal**

- ✓ Membuka pelajaran dengan salam
- ✓ Apersepsi
- ✓ berdoa

**b. Kegiatan inti**

- ✓ Guru menuliskan kata kunci yang berjudul materi pembelajaran yaitu Rukun Shalat.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .	29
Tebel IV 2.	Keadaan Murid Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .	30
Tebel IV. 3.	Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. ....	
Tabel IV. 4.	Lembar Hasil Belajar Murid Pada Pertemuan Awal Sebelum Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzzle</i> ( <i>preetes</i> ). ....	
Tebel IV. 5.	Perolehan Hasil Belajar Murid Sebelum Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzle</i> .....	
Tabel IV. 6.	Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Siklus I Melalui Strategi Crossword Puzzle.....	
Tabel IV. 7.	Lembar Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus I Setelah Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzle</i> ( <i>Postes</i> ).....	
Tabel IV. 8.	Perolehan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammad Setelah Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzle</i> .....	
Tabel IV. 9.	Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Siklus I ia Melalui Strategi <i>Crossword Puzle</i> .....	
Tabel IV. 10.	Lembar Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus II Setelah Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzle</i> ( <i>Postes</i> )	
Tabel IV. 11.	Perolehan Hasil Belajar Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Setelah Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzle</i> .....	
Tabel IV. 12.	Kegiatan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Siklus III Melalui Sestrategi <i>Crossword Puzle</i> .....	
Tabel IV. 13.	Lembar Hasil Tes Belajar Murid Pada Siklus III Setelah Menggunakan Strategi <i>Crossword Puzle</i> ( <i>Postes</i> ).....	